

## BAB 1

### PENDAHULUAN

#### 1.1. Latar Belakang Masalah

Setiap negara memiliki nilai budaya yang diwariskan secara turun temurun, dan tetap dipertahankan hingga saat ini, meski zaman sudah berubah karena perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Apalagi jika nilai budaya yang diturunkan tersebut positif dan masih sesuai dengan kondisi kekinian, maka masyarakat akan tetap berpegang teguh pada nilai-nilai tersebut. Salah satu nilai budaya masyarakat Jepang yang hingga saat ini tercermin dalam kehidupan keseharian mereka adalah *ikigai*. *Ikigai* secara sederhana dapat dikatakan filosofi hidup atau makna hidup yang diyakini oleh masyarakat Jepang dan menjadi motivasi bagi mereka untuk menjalani kehidupannya dengan penuh semangat meskipun halangan dan rintangan begitu banyak, mereka tak akan pantang menyerah dan terus bekerja keras untuk melewati itu semua.

Drama merupakan media yang seringkali digunakan untuk mengangkat nilai-nilai budaya suatu masyarakat karena drama dianggap sebagai media yang efektif untuk menyampaikan suatu pesan. Banyak drama yang diproduksi dan diminati masyarakat Jepang berasal dari hasil adaptasi komik. Salah satunya adalah drama yang berjudul *Gokusen*. Drama ini sangat populer sejak *season* pertamanya dirilis pertama kali pada tahun 2002 dan mendapatkan respon penonton dengan rata – rata 17.4% hingga dirilisnya *season* kedua pada tahun 2005 dengan *rating* penonton menjadi naik sekitar 28.0%. Kemudian, pada tahun 2008 dirilis *season* ketiga sebagai *season* terakhir dengan *rating* penonton sekitar 22.8%. Hal ini merupakan jumlah *rating* terbesar yang pernah ada di dalam drama TV Jepang pada masa itu, karena respon penonton yang tinggi, akhirnya tahun 2009 dirilis *sequelnya* sebagai kelanjutan *season* ketiga dengan judul *Sayonara 3-nen D-Gumi* sekaligus sebagai penutup *season* ketiga ini.

Film *Gokusen* mengisahkan seorang perempuan bernama Kumiko Yamaguchi, seorang cucu *Yakuza* oedo yang mempunyai cita-cita tinggi untuk menjadi guru. Namun ia ditentang banyak orang karena tidak mungkin seorang cucu *yakuza* menjadi guru. Cita-citanya untuk menjadi guru tersebut menjadi kenyataan ketika diterima di sekolah bernama *Shirokin*. Suka dukanya menjadi guru beserta perjuangannya menjadi guru tergambarkan secara jelas, terutama ketika dia menyelesaikan masalah-masalah murid dan guru di sekolah. Perjuangannya membuahkan hasil yaitu kelulusan murid-muridnya

Perjuangan Kumiko Yamaguchi hingga meraih mimpinya menjadi guru menjadi ketertarikan saya untuk mengetahui dan menelaah secara lebih mendalam tentang drama ini. Melalui tokoh dan penokohan dengan mengacu pada teori yang dikemukakan oleh *Burhan Nurgiyantoro*, untuk mengungkapkan *Ikigai* yang tergambarkan dalam drama tersebut.

Penelitian tentang tokoh dan penokohan dalam film dengan menggunakan teori *Burhan Nurgiantoro* sudah banyak dilakukan, di antaranya adalah sebagai berikut. Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Arini Rifqiya (Universitas Negeri Yogyakarta, 2013)) yang berjudul “*Analisis Alur, Tokoh, dan penokohan dan latar dalam Novel Tiba-tiba Malam*”, bertujuan mendeskripsikan tokoh dan penokohan dalam novel *Tiba-tiba Malam* dengan menggunakan pada teori *Burhan Nurgiantoro* (2010) dan metode penelitian *deskriptif analitis*. Berdasarkan hasil analisis diketahui bahwa alur dalam novel ini merupakan alur *progresif*, lurus atau maju dikarenakan peristiwa yang terjadi dalam novel bersifat *kronologis* dan terdapat keterkaitan antara alur, penokohan dan latar.

Penelitian kedua dilakukan oleh Dominicus Ganang Aditya I (Universitas Sanata Dharma , 2010) yang berjudul “*Analisis Penokohan dalam Novel La Fête des Masques*”. Metode penelitian yang digunakan bersifat *deskriptif kualitatif*. Teori yang digunakan untuk menganalisis adalah teori dari *Burhan Nurgiantoro* (2010). Berdasarkan hasil analisis diketahui bahwa unsur alur cerita mempermudah untuk menganalisis latar cerita yang meliputi latar tempat, latar waktu, dan latar sosial.

Perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah pada sumber datanya, yaitu dalam penelitian ini peneliti menggunakan drama televisi Jepang yang berjudul *Gokusen*.

## **1.2. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diungkapkan di atas maka, perumusan masalah yang akan dibahas adalah Bagaimana *Ikigai* yang terlihat pada tokoh dan penokohan dalam drama *Gokusen season 1*

## **1.3. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan permasalahan yang penulis analisis, agar masalah lebih fokus, maka penulis membatasi analisis hanya pada penelitian unsur-unsur *intrinsik*, terutama tokoh dan penokohan yang terdapat pada film *Gokusen Season 1*, dengan menggunakan teori *Burhan Nurgiantoro*

## **1.4. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian adalah untuk mendeskripsikan dan menjelaskan tentang *ikigai* yang tercermin pada tokoh penokohan di dalam drama *Gokusen season 1*.

## **1.5. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat baik secara teoritis maupun praktis. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memperkaya *keahlian* penelitian di bidang kesusastraan, terutama tentang pengungkapan *Ikigai* cerita melalui karakter tokoh yang terdapat drama. Manfaat praktis adalah diharapkan

pembaca atau pembelajar Bahasa Jepang dapat memahami isi cerita berdasarkan karakter tokoh – tokohnya yang terdapat dalam drama-drama Jepang.

## 1.6. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah metode *deskriptif kualitatif* yang dikemukakan oleh Mukhtar (2013) yaitu penelitian deskriptif yang selain dengan penggambaran yaitu untuk mengungkap permukaan luar dari sebuah realitas sosial, tapi sampai ke bagian dalamnya, dalam arti penelitian ini melakukan elaborasi menelusuri aspek kemengapaan dari sebuah perilaku atau tindakan subjek dalam situasi sosial. Sedangkan aspek keapaan, sebagaimana dan keuntukapaan, yang ditelusuri hanyalah pelengkap dari sebuah penelitian. Data analisis yang digunakan merupakan data *primer*, yang bersumber dari film drama berjudul *gokiusen* season 1 yang dirilis pada tahun 2001.

- 1) Pengumpulan data diambil dari data pustaka atau buku-buku atau film
- 2) Setelah pengumpulan data maka akan diolah dengan analisis *kualitatif*, yaitu mengumpulkan data berupa kalimat, catatan, foto, gambar dan rekaman suara.
- 3) Analisis data akan di susun secara urut dan struktural dan digambarkan melalui penulisan dengan analisis *deskriptif*.

Penelitian *deskriptif kualitatif* digunakan untuk menelusuri seluruh informasi dari data–data terkait dengan rumusan masalah hingga ke akhirnya secara luas dan mendalam kemudia barulah dia menarik benang merah sebuah makna dari sebuah tindakan yang dilakukan.

Menurut Mukhtar (2013) *deskriptif kualitatif* merupakan sebuah penelitian yang dimaksudkan untuk mengungkap sebuah fakta empiris secara objektif ilmiah dengan berlandaskan pada logika keilmuan , prosedur dan didukung oleh metodologi dan teoritis yang kuat sesuai disiplin keilmuan yang ditekuni.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui tahap (1) menonton film berulang ulang agar dapat memahami pesan yang disampaikan. (2) mentranskripsikan dialog dialog yang diasumsikan menggambarkan karakter tokoh tokoh dan nilai ikigai. (3) mengidentifikasi karakter karakter tokoh (4) menganalisis karakter karakter tersebut berdasarkan dialog.

Sumber data yang digunakan adalah film *Gokusen Season 1* yang disutradarai oleh *Toya Sato* dan *Taro Otani*, dan dirilis pada tahun 2001. Drama *Gokusen* ini terdiri dari 4 season namun dengan penelitian ini penulis hanya menggunakan season 1 sebagai sumber data. Penulis memilih film ini sebagai sumber data karena drama ini banyak mengandung nilai - nilai *Ikigai* yang tercermin dalam karakter tokoh - tokohnya dan dari karakter tersebut penulis dapat memahami nilai nilai positif dari nilai budaya *Ikigai*.

## 1.7. Kerangka Teori

Penelitian ini menggunakan teori *Burhan Nurgiantoro* (2015) dengan unsur intrinsik yang mengandung dengan unsur-unsur peristiwa, tokoh, penokohan dan plot. Unsur *intrinsik* merupakan unsur yang membangun karya sastra itu sendiri, unsur ini menyebabkan teks berubah menjadi teks sastra. Dalam unsur intrinsik terdapat 2 unsur yang membuat teks menjadi teks sastra, yaitu secara faktual atau nyata dan berwujud atau berbentuk, semua itu akan dijumpai pembaca dalam karya sastra.

## 1.8. Sistematis Penyajian

Bab 1 berisi Pendahuluan, meliputi latar belakang masalah, perumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian, kerangka teori, dan sistematika penyajian.

Bab 2 berisi paparan teori yang digunakan

Teori yang digunakan di antaranya, unsur intrinsic beserta elemen - elemennya yang dikemukakan oleh Burhan nurgiyantoro, teori *Ikigai* dan contoh - contohnya yang dikemukakan oleh *taro Hiroshi* dan *elisa irukawa*.

Bab 3 berisi pembahasan dan analisis data

Pembahasan yang akan dibahas yaitu sifat dari karakter utama dan bawahan serta keterkaitannya dengan budaya *Ikigai*.

Bab 4 merupakan kesimpulan

Setelah mengumpulkan data – data dengan metode analisis *deskriptif* kualitatif maka hasilnya dapat dijabarkan dan disimpulkan secara singkat dan jelas.

